

APPENDIX

Appendix 1. Google Forms Questionnaire Bernadya

Section 1 of 13

Hi,

Perkenalkan saya **Ruth Karina Wulandari-211225956**, mahasiswa program *International Business Management Program (IBMP)* angkatan 2021. Saat ini, saya sedang mengerjakan tugas akhir sebagai syarat untuk kelulusan di bawah bimbingan Dr. Elisabet Dita Septiari, SE., M.Sc., Ph.D.

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami "**Pengaruh Influencer Media Sosial terhadap Niat Pembelian Merek Somethinc**". Di era digital saat ini, *influencer* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen dan persepsi merek. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana faktor-faktor seperti kualitas argumen, kredibilitas sumber, dan kepribadian influencer memengaruhi keputusan pembelian Anda.

Jawaban anonim Anda akan memberikan wawasan berharga tentang pengaruh *influencer* media sosial terhadap keterlibatan merek dan pilihan pembelian. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya. Survei ini diperkirakan memakan waktu sekitar 5-10 menit untuk diselesaikan. Saya sangat menghargai jawaban jujur Anda.

Terima kasih atas partisipasi Anda!

Hormat saya,

Ruth Karina Wulandari

Section 2 of 13

Pertanyaan Filter 1

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

1. Apakah Anda termasuk Generasi Z yang lahir antara tahun 1997-2012?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 3 of 13

Pertanyaan Filter 2

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

1. Apakah Anda familiar dengan produk kecantikan Somethinc?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 4 of 13

Pertanyaan Filter 3

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

1. Apakah Anda familiar dengan Bernadya?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 5 of 13

Pertanyaan Filter 4

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

1. Apakah Anda pengguna *platform* TikTok?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 6 of 13

Pertanyaan Umum

Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui demografi responden.

1. Jenis Kelamin
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
2. Pekerjaan saat ini
 - ☐ Karyawan Swasta
 - ☐ Pelajar/Mahasiswa
 - ☐ Wiraswasta
 - ☐ Wirausaha
 - ☐ Pegawai Negeri Sipil
 - ☐ Lainnya
3. Penadapatan setiap bulan
 - ☐ < Rp2.000.000

- Rp2.000.001 – Rp5.000.000
 - > Rp5.000.000
- 4. Produk Somethinc apa yang Anda sukai?
 - Skincare
 - Makeup
- 5. Dimana Anda biasa membeli produk Somethinc?
 - Offline Store
 - Online Store

Section 7 of 13

Video Promosi Somethinc oleh Bernadya

Sebelum menjawab kuesioner, silakan tonton video promosi ini ya!

<https://vt.tiktok.com/ZSrTSXtxP/>

Section 8 of 13

Argument Quality

Kualitas argumen adalah daya persuasi argumen dalam sebuah pesan informasi. Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

1. Informasi yang diberikan oleh Bernadya sangat informatif.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

2. Informasi yang diberikan Bernadya sangat membantu.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2

- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

3. Informasi yang diberikan Bernadya sangat bermanfaat.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

4. Informasi yang diberikan Bernadya sangat persuasif.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

Section 9 of 13

Source Credibility

Kredibilitas sumber diartikan sebagai sumber pesan itu kompeten, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju

5: Sangat Setuju

1. Bernadya memiliki wawasan yang baik di bidang kecantikan.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

2. Bernadya dapat dipercaya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

3. Informasi yang diberikan Bernadya layak dipercaya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

4. Bernadya sangat menguasai bidang kecantikan.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3

- 4
- 5

Sangat Setuju

Section 10 of 13

Kindness

Kebaikan artinya bersikap hangat, penuh kasih, manusiawi, dan empatik terhadap orang lain.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

1. Keramahan Bernadya membuat saya merasa senang.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

2. Bernadya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

3. Bernadya tahu bagaimana bersikap sopan dengan orang lain.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

Section 11 of 13

Consumer Well-Being

Kesejahteraan konsumen didasarkan pada gagasan bahwa konsumen memenuhi kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas penting yang tersebar di berbagai aspek kehidupan.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

1. Bernadya memainkan peran penting dalam kesejahteraan sosial saya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

2. Bernadya memainkan peran yang penting dalam kesejahteraan waktu senggang saya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

3. Bernadya memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup saya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

Section 12 of 13

Purchase Intention

Niat beli memiliki arti yang mirip dengan pengambilan keputusan di mana konsumen menunjukkan kemungkinan, kesediaan, atau rencana mereka untuk membeli merek tertentu.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

1. Saya berniat untuk membeli produk Somethinc setelah melihat video promosi Bernadya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

2. Saya semakin yakin untuk membeli produk Somethinc setelah melihat video promosi Bernadya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

3. Saya berkeinginan untuk membeli produk Somethinc setelah melihat video promosi Bernadya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

Section 13 of 13

Thank You!

Terima kasih atas waktu dan ketersediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Jangan lupa di submit ya. Have a great day!

Link:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfPVeQUX7gy6Xa9RNhEnNccRYt9OG7cVZPkMBHaT3jKWvJtfg/viewform?usp=sharing&ouid=103146069290532453974>



Appendix 2. Google Forms Questionnaire Tasya Farasya

Section 1 of 13

Hi,

Perkenalkan saya **Ruth Karina Wulandari-211225956**, mahasiswa program *International Business Management Program (IBMP)* angkatan 2021. Saat ini, saya sedang mengerjakan tugas akhir sebagai syarat untuk kelulusan di bawah bimbingan Dr. Elisabet Dita Septiari, SE., M.Sc., Ph.D.

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami "**Pengaruh Influencer Media Sosial terhadap Niat Pembelian Merek Somethinc**". Di era digital saat ini, *influencer* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen dan persepsi merek. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana faktor-faktor seperti kualitas argumen, kredibilitas sumber, dan kepribadian *influencer* memengaruhi keputusan pembelian Anda.

Jawaban anonim Anda akan memberikan wawasan berharga tentang pengaruh *influencer* media sosial terhadap keterlibatan merek dan pilihan pembelian. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya. Survei ini diperkirakan memakan waktu sekitar 5-10 menit untuk diselesaikan. Saya sangat menghargai jawaban jujur Anda.

Terima kasih atas partisipasi Anda!

Hormat saya,

Ruth Karina Wulandari

Section 2 of 13

Pertanyaan Filter 1

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

2. Apakah Anda termasuk Generasi Z yang lahir antara tahun 1997-2012?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 3 of 13

Pertanyaan Filter 2

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

4. Apakah Anda familiar dengan produk kecantikan Somethinc?
- ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 4 of 13

Pertanyaan Filter 3

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

2. Apakah Anda familiar dengan Tasya Farasya?
- ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 5 of 13

Pertanyaan Filter 4

Pertanyaan ini digunakan untuk mendapatkan responden sesuai dengan kriteria yang telah saya tentukan.

2. Apakah Anda pengguna *platform* TikTok?
- ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 6 of 13

Pertanyaan Umum

Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui demografi responden.

1. Jenis Kelamin
- ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
5. Pekerjaan saat ini
- ☐ Karyawan Swasta
 - ☐ Pelajar/Mahasiswa
 - ☐ Wiraswasta
 - ☐ Wirausaha
 - ☐ Pegawai Negeri Sipil
 - ☐ Lainnya
6. Penadapatan setiap bulan
- ☐ < Rp2.000.000
 - ☐ Rp2.000.001 – Rp5.000.000

- > Rp5.000.000
- 5. Produk Somethinc apa yang Anda sukai?
 - Skincare
 - Makeup
- 5. Dimana Anda biasa membeli produk Somethinc?
 - Offline Store
 - Online Store

Section 7 of 13

Video Promosi Somethinc oleh Tasya Farasya

Sebelum menjawab kuesioner, silakan tonton video promosi ini ya!

<https://vt.tiktok.com/ZSrTBTRvx/>

Section 8 of 13

Argument Quality

Kualitas argumen adalah daya persuasi argumen dalam sebuah pesan informasi

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

1. Informasi yang diberikan oleh Tasya Farasya sangat informatif.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

2. Informasi yang diberikan Tasya Farasya sangat membantu.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3

- 4
- 5

Sangat Setuju

3. Informasi yang diberikan Tasya Farasya sangat bermanfaat.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

4. Informasi yang diberikan Tasya Farasya sangat persuasif.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Section 9 of 13

Source Credibility

Kredibilitas sumber diartikan sebagai sumber pesan itu kompeten, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

5. Tasya Farasya memiliki wawasan yang baik di bidang kecantikan.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

6. Tasya Farasya dapat dipercaya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

7. Informasi yang diberikan Tasya Farasya layak dipercaya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

8. Tasya Farasya sangat menguasai bidang kecantikan.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

Section 10 of 13

Kindness

Kebaikan artinya bersikap hangat, penuh kasih, manusiawi, dan empatik terhadap orang lain.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

4. Keramahan Tasya Farasya membuat saya merasa senang.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

5. Tasya Farasya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

6. Tasya Farasya tahu bagaimana bersikap sopan dengan orang lain.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Section 11 of 13

Consumer Well-Being

Kesejahteraan konsumen didasarkan pada gagasan bahwa konsumen memenuhi kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas penting yang tersebar di berbagai aspek kehidupan.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

4. Tasya Farasya memainkan peran penting dalam kesejahteraan sosial saya.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

5. Tasya Farasya memainkan peran yang penting dalam kesejahteraan waktu senggang saya.

Sangat Tidak Setuju

- 1

- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

6. Tasya Farasya memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup saya.

Sangat Tidak Setuju

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Sangat Setuju

Section 12 of 13

Purchase Intention

Niat beli memiliki arti yang mirip dengan pengambilan keputusan di mana konsumen menunjukkan kemungkinan, kesediaan, atau rencana mereka untuk membeli merek tertentu.

Berikut adalah penjelasan untuk kriteria umum pada setiap pilihan:

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Netral

4: Setuju

5: Sangat Setuju

1. Saya berniat untuk membeli produk Somethinc setelah melihat video promosi Tasya Farasya.

Sangat Tidak Setuju

- 1

- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

4. Saya semakin yakin untuk membeli produk Somethinc setelah melihat video promosi Tasya Farasya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

5. Saya berkeinginan untuk membeli produk Somethinc setelah melihat video promosi Tasya Farasya.

Sangat Tidak Setuju

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4
- ☐ 5

Sangat Setuju

Section 13 of 13

Thank You!

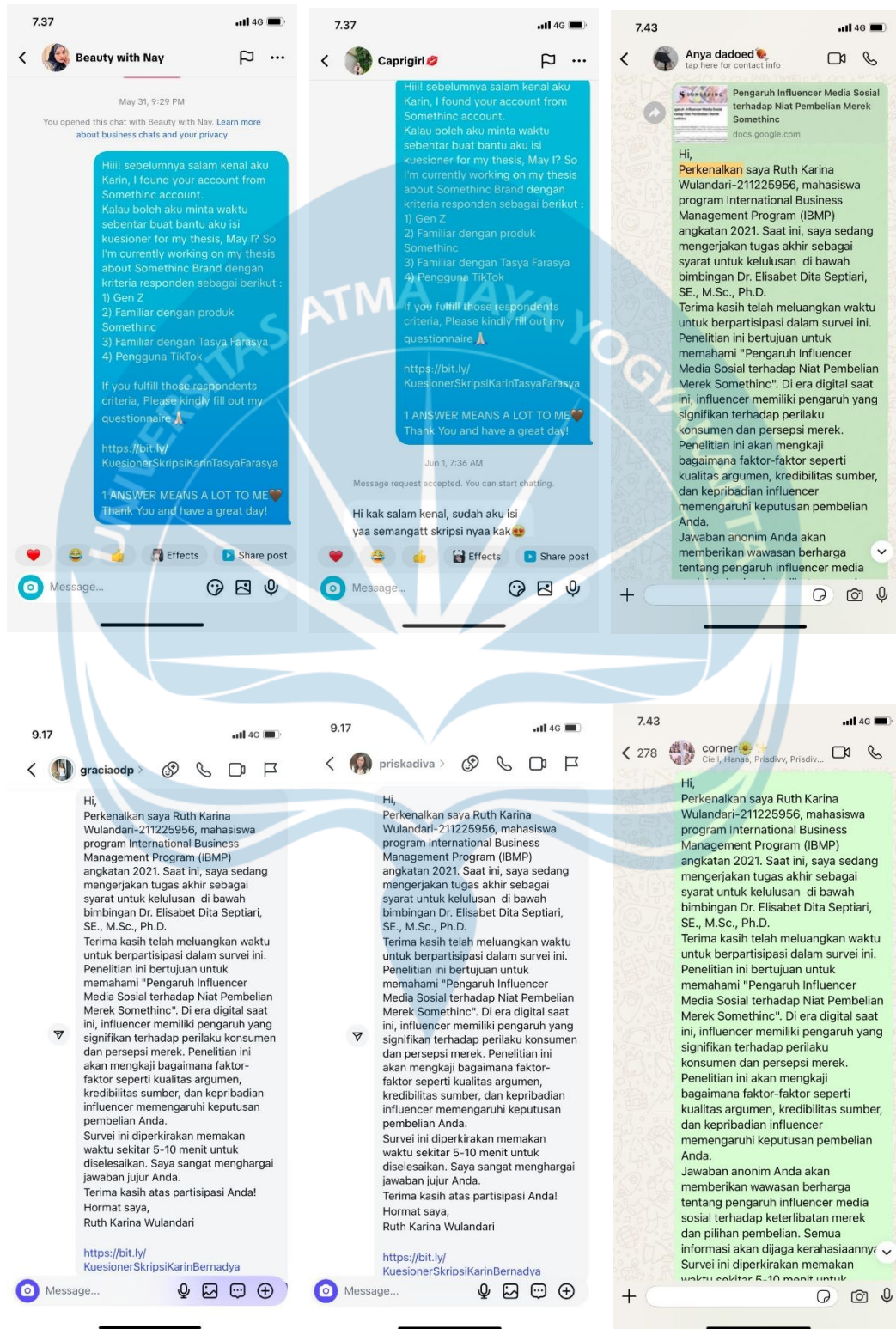
Terima kasih atas waktu dan ketersediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Jangan lupa di submit ya. Have a great day!

Link:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScadhrYoiQTwx0D4nvvbOMgZ0egn2zQu6iPvvtkVN4FkdGNj7g/viewform?usp=dialog>

Appendix 3. Distribution of Questionnaires



Appendix 4. Respondent Answers

NO	AQ 1	AQ 2	AQ 3	AQ 4	SC 1	SC 2	SC 3	SC 4	K 1	K 2	K 3	CW 1	CW 2	CW 3	PI 1	PI 2	PI 3
1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4
6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
7	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	5	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
12	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5
13	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5

14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3
17	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
18	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
19	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3
28	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
29	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
30	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4

31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
44	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
46	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4

48	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
49	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
50	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
63	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
71	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5
77	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4
78	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
81	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
84	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5
87	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4
88	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
89	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
91	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
92	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5
95	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
96	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5
97	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4
98	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4

99	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4
100	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4
101	1	3	2	4	2	4	4	2	3	4	5	1	1	2	3	3	4
102	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	1	1	3	4	4
103	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	5
104	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
105	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3
107	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
109	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	5	5
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
111	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
112	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2
113	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4

116	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
117	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
120	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
122	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
123	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
124	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
125	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4
126	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4
128	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4
129	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
130	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
131	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
132	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4

133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	2	3	3	4	4	4
136	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
141	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3
142	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
143	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
144	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
146	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	4	4	4
147	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	5	3
148	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4

150	4	4	3	4	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3
151	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
152	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
153	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4
154	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4
155	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
156	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
157	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
158	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
161	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
164	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
165	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	2	2	3	4	4
166	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4

167	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3
168	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	2	2	2	3	3	3
169	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4
170	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4
171	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	2	3	3
172	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4
173	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5
174	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	2	2	3	3	3
175	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
176	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4
177	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4
178	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
179	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
180	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
181	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	1	1	1	2	3	2
182	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2
183	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5

184	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5
185	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5
186	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5
187	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
188	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4
189	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
190	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
191	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4
192	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5
193	4	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	2	2	1	5	4	4
194	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	2	2	1	4	5	5
195	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4
196	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	2	5	4	5
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
199	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5
200	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4

201	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4
202	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
203	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4
204	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4
205	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4
194	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5

Appendix 5. Pilot Test for Research Object

Section 1 of 4

Pilot Test: Beauty Vloggers and Entertaining Artist in The Beauty Industry

Hai!

Perkenalkan nama saya Ruth Karina Wulandari, saat ini saya sedang DALAM PROSES untuk menyelesaikan studi S1 saya melalui penelitian terkait Social Media Marketing yang dimulai dengan pengumpulan data Pilot Test : Beauty Vloggers and Entertaining Artist in The Beauty Industry.

Partisipasi Anda dalam Pilot Test ini akan sangat membantu proses penelitian saya.

Section 2 of 4

General Questions

1. Nama
2. Jenis Kelamin
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Apakah Anda termasuk Gen Z yang lahir diantara tahun 1997-2012?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

Section 3 of 4

Pilot Test

1. Apakah Anda familiar dengan Beauty Vloggers dan Entertaining Artist dalam industri kecantikan?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
2. Diantara pilihan Beauty Vloggers di bawah ini, siapakah yang paling familiar dengan Anda dalam industri kecantikan??
 - ☐ Tasya Farasya
 - ☐ Jharna Bhagwani
 - ☐ Rachel Goddard
 - ☐ Abel Cantika
 - ☐ Nanda Arsyinta

3. Diantara pilihan Entertaining Artist dibawah ini, siapakah yang paling familiar dengan Anda dalam industri kecantikan??
- Bernadya
 - Shenina Cinnamon
 - Davina Karamoy
 - Marion Jola
 - Jennifer Coppen

Section 4 of 4

Thankyou!

Link: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSenOf-t2ILPysdeSqeRPPqeWcyjC4Y-3l_pH5f_BvKPLW6KLQ/viewform?usp=sharing&ouid=1031460692905324539

74

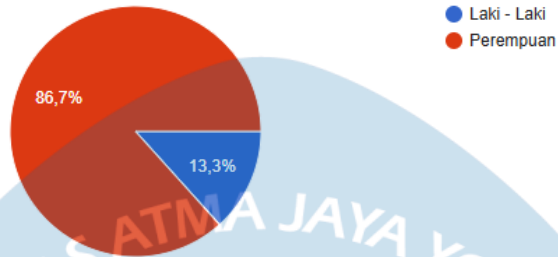


Appendix 6. Result of Pilot Test for Research Object

Jenis Kelamin

 Salin diagram

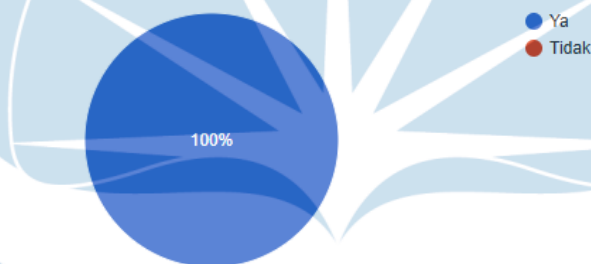
15 jawaban



Apakah Anda termasuk Gen Z yang lahir diantara tahun 1997-2012

 Salin diagram

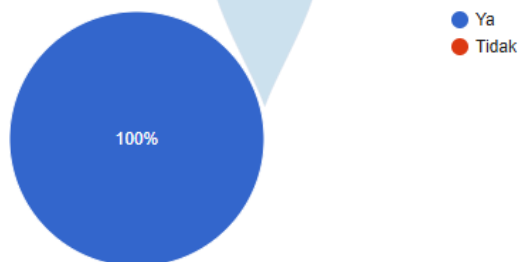
15 jawaban



Apakah Anda familiar dengan Beauty Vloggers dan Entertaining Artist dalam industri kecantikan?

 Salin diagram

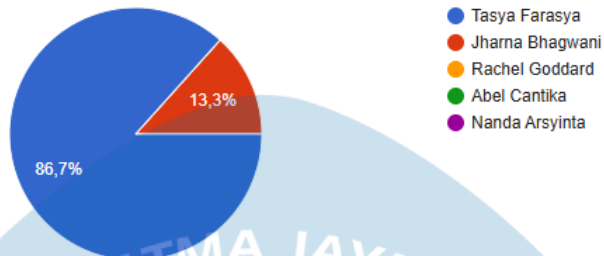
15 jawaban



Diantara pilihan Beauty Vloggers di bawah ini, siapakah yang paling familiar dengan Anda dalam industri kecantikan?

 [Salin diagram](#)

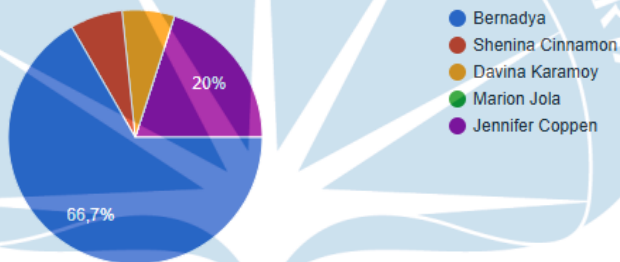
15 jawaban



Diantara pilihan Entertaining Artist dibawah ini, siapakah yang paling familiar dengan Anda dalam industri kecantikan?

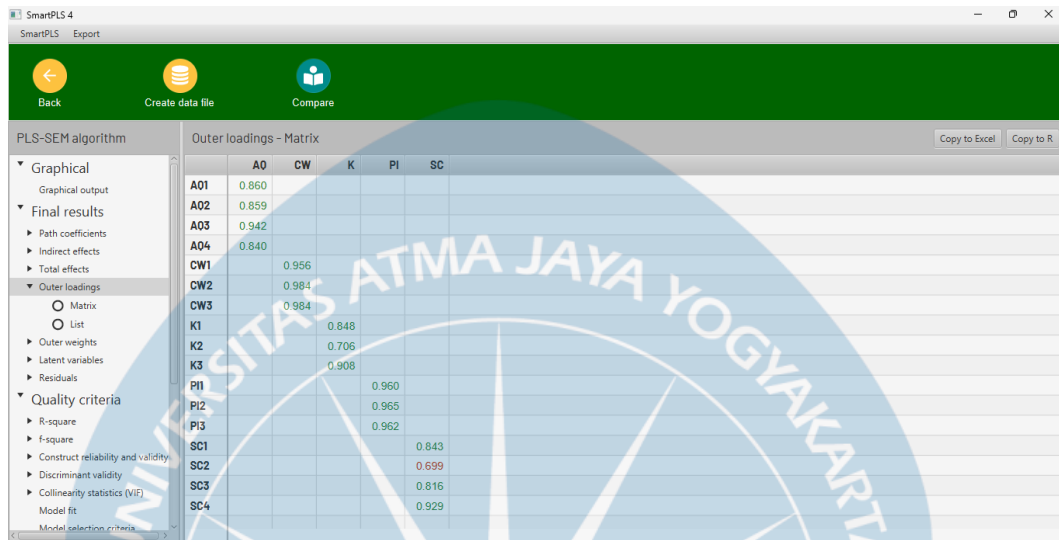
 [Salin diagram](#)

15 jawaban



Appendix 7. SmartPLS 4 Data Output

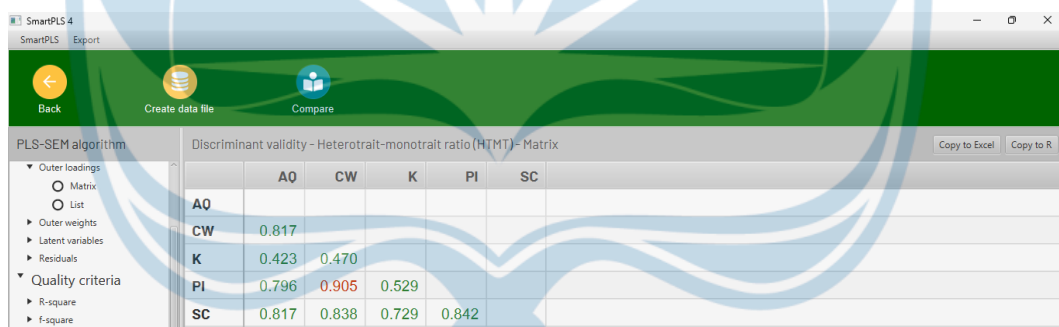
Pilot Test (N = 32) – Outer Loadings



SmartPLS 4 Screenshot: Outer Loadings - Matrix. The interface shows the 'Outer loadings - Matrix' table with columns A0, CW, K, PI, and SC. The table contains 16 rows of data. The left sidebar shows the 'PLS-SEM algorithm' section with 'Outer loadings' selected. The background features a watermark of Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

	A0	CW	K	PI	SC
A01	0.860				
A02	0.859				
A03	0.942				
A04	0.840				
CW1		0.956			
CW2		0.984			
CW3		0.984			
K1			0.848		
K2			0.706		
K3			0.908		
PI1				0.960	
PI2				0.965	
PI3				0.962	
SC1					0.843
SC2					0.699
SC3					0.816
SC4					0.929

Pilot Test (N = 32) – Fornell-Larcker criterion



SmartPLS 4 Screenshot: Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix. The interface shows the 'Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix' table with columns A0, CW, K, PI, and SC. The table contains 5 rows of data. The left sidebar shows the 'PLS-SEM algorithm' section with 'Discriminant validity' selected. The background features a watermark of Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

	A0	CW	K	PI	SC
A0					
CW	0.817				
K	0.423	0.470			
PI	0.796	0.905	0.529		
SC	0.817	0.838	0.729	0.842	

Pilot Test (N = 32) – Construct Reliability and Validity



SmartPLS 4 Screenshot: Construct reliability and validity - Overview. The interface shows the 'Construct reliability and validity - Overview' table with columns Cronbach's alpha, Composite reliability (rho_a), Composite reliability (rho_c), and Average variance extracted (AVE). The table contains 5 rows of data. The left sidebar shows the 'PLS-SEM algorithm' section with 'Construct reliability and validity' selected. The background features a watermark of Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
A0	0.900	0.913	0.929	0.767
CW	0.974	0.974	0.983	0.950
K	0.763	0.810	0.864	0.681
PI	0.960	0.962	0.974	0.926
SC	0.847	0.908	0.895	0.682

Data Analysis – Outer Loadings

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Back Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Graphical

Graphical output

Final results

Path coefficients

Indirect effects

Total indirect effects

Specific indirect effects

Total effects

Outer loadings

Matrix

List

Outer weights

Latent variables

Residuals

Quality criteria

R-square

f-square

Construct reliability and validity

Discriminant validity

Collinearity statistics: VIF

Outer loadings - Matrix

Copy to Excel Copy to R

	AQ	CW	K	PI	SC
AQ 1	0.828				
AQ 2	0.849				
AQ 3	0.823				
AQ 4	0.757				
CW 1		0.942			
CW 2		0.940			
CW 3		0.932			
K 1			0.874		
K 2			0.846		
K 3			0.854		
PI 1				0.917	
PI 2				0.886	
PI 3				0.911	
SC 1					0.785
SC 2					0.862
SC 3					0.845
SC 4					0.821

SmartPLS v. 4.0.9.9

Reset 102%

Data Analysis – Fornell-Larcker Criterion

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Back Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

Copy to Excel Copy to R

	AQ	CW	K	PI	SC
AQ	0.815				
CW	0.621	0.938			
K	0.645	0.627	0.858		
PI	0.733	0.724	0.626	0.905	
SC	0.767	0.628	0.701	0.773	0.829

Data Analysis – Construct Reliability and Validity

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Back Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Construct reliability and validity - Overview

Copy to Excel Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
AQ	0.831	0.831	0.888	0.664
CW	0.932	0.932	0.956	0.880
K	0.821	0.823	0.893	0.736
PI	0.890	0.891	0.931	0.819
SC	0.850	0.861	0.898	0.687

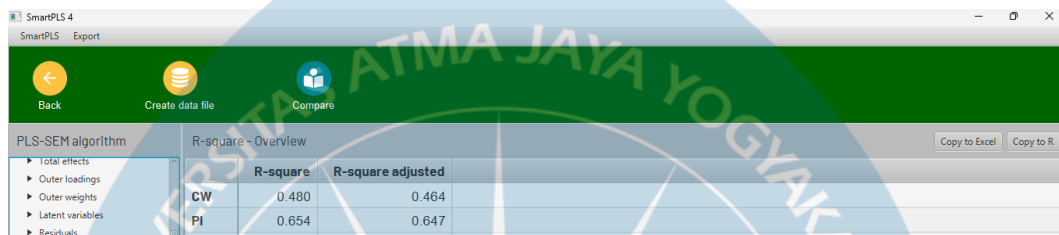
Data Analysis – R-Square for Bernadya



SmartPLS 4 - R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
CW	0.660	0.650
PI	0.671	0.664

Data Analysis – R-Square for Tasya Farasya



SmartPLS 4 - R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
CW	0.480	0.464
PI	0.654	0.647

Data Analysis – F-Square for Bernadya



SmartPLS 4 - f-square - Matrix

	AQ	CW	K	PI	SC
AQ		0.021		0.362	
CW				0.214	
K		0.009			
PI					
SC		0.206			

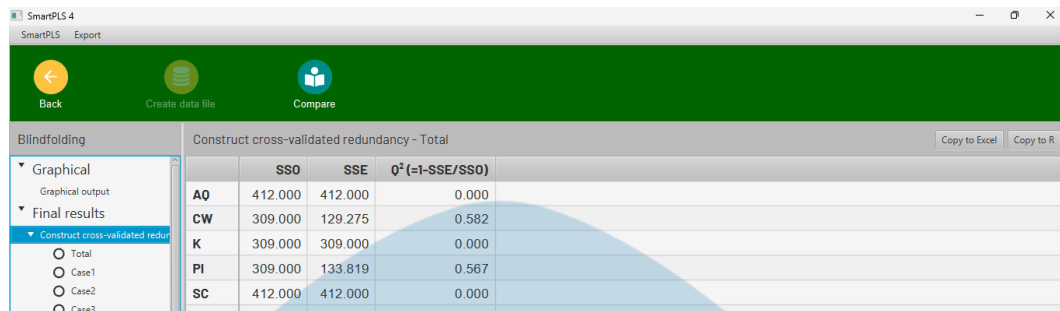
Data Analysis – F-Square for Tasya Farasya



SmartPLS 4 - f-square - Matrix

	AQ	CW	K	PI	SC
AQ		0.088		0.327	
CW				0.443	
K		0.112			
PI					
SC		0.063			

Data Analysis – Q-Square for Bernadya



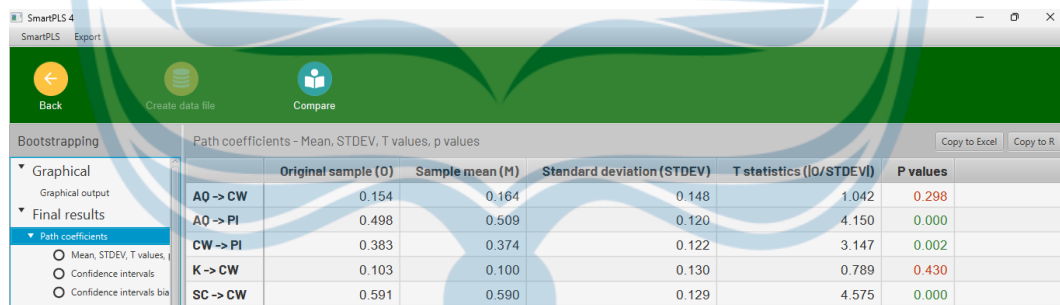
	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
AQ	412.000	412.000	0.000
CW	309.000	129.275	0.582
K	309.000	309.000	0.000
PI	309.000	133.819	0.567
SC	412.000	412.000	0.000

Data Analysis – Q-Square for Tasya Farasya



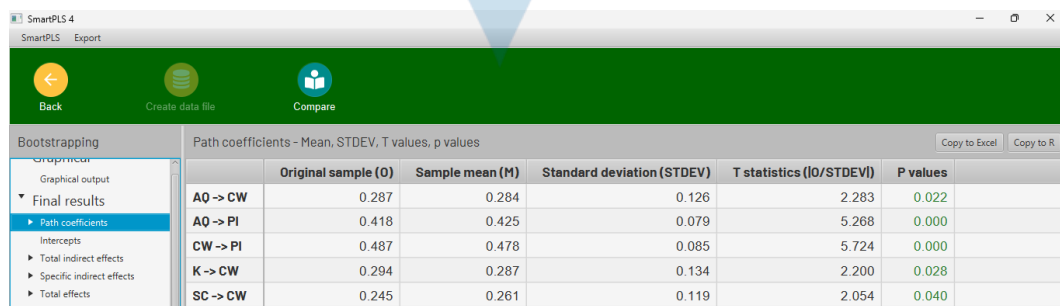
	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
AQ	408.000	408.000	0.000
CW	306.000	189.915	0.379
K	306.000	306.000	0.000
PI	306.000	156.189	0.490
SC	408.000	408.000	0.000

Data Analysis – Bootstrapping for Bernadya ($\alpha = 5\%$)



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
AQ → CW	0.154	0.164	0.148	1.042	0.298
AQ → PI	0.498	0.509	0.120	4.150	0.000
CW → PI	0.383	0.374	0.122	3.147	0.002
K → CW	0.103	0.100	0.130	0.789	0.430
SC → CW	0.591	0.590	0.129	4.575	0.000

Data Analysis – Bootstrapping for Tasya Farasya ($\alpha = 5\%$)



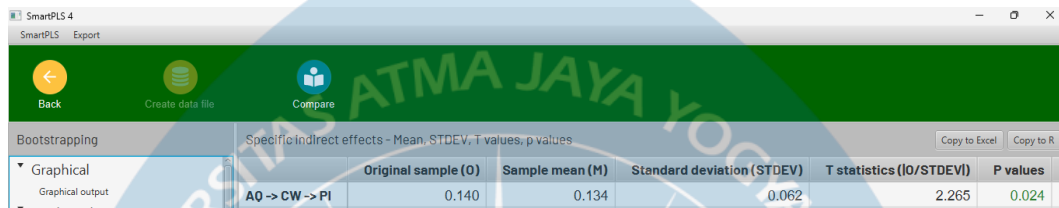
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
AQ → CW	0.287	0.284	0.126	2.283	0.022
AQ → PI	0.418	0.425	0.079	5.268	0.000
CW → PI	0.487	0.478	0.085	5.724	0.000
K → CW	0.294	0.287	0.134	2.200	0.028
SC → CW	0.245	0.261	0.119	2.054	0.040

Data Analysis – Specific Indirect Effects for Bernadya



Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
A0 -> CW -> PI	0.059	0.056	0.053	1.116	0.265

Data Analysis – Specific Indirect Effects for Tasya Farasya



Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
A0 -> CW -> PI	0.140	0.134	0.062	2.265	0.024

Appendix 8. Main Article Reference

The current issue and full text archive of this journal is available on Emerald Insight at:
<https://www.emerald.com/insight/2444-8494.htm>

EJMBE
33,3

366

Received 27 August 2022
Revised 22 March 2023
31 May 2023
Accepted 24 July 2023

Impact of social media influencers on consumers' well-being and purchase intention: a TikTok perspective

Raja Ahmed Jamil, Urba Qayyum, Syed Ramiz ul Hassan and
Tariq Iqbal Khan

Institute of Management Sciences, The University of Haripur, Haripur, Pakistan

Abstract

Purpose – Extending the elaboration likelihood model (ELM), this study investigates the impact of social media influencers (SMI) on consumer well-being (CW) as well as the influence of CW on purchase intention. **Design/methodology/approach** – A between-subjects experiment (macro- vs mega-influencer) was conducted to assess the proposed hypotheses. A total of 190 consumers participated in the experiment, and SmartPLS 3.3 was used for multigroup analyses.

Findings – Overall, argument quality (AQ), source's credibility (SC) and influencer's kindness positively predict CW, and CW predicts purchase intention. It was also found that SC is more important when information comes from a mega-influencer, whilst kindness is essential for a macro-influencer.

Practical implications – The results of this study imply that CW should be an essential component of influencer marketing strategy. Marketing managers should hire credible and kind influencers who can produce quality arguments. Additionally, the selection of SMI (macro- vs mega-influencer) should be aligned with the marketing objective and type of persuasion required.

Originality/value – This is one of the early attempts to extend ELM by introducing influencer kindness as a peripheral cue. Moreover, the study offers novelty by examining the effects of influencer characteristics (AQ, SC and kindness) on CW and comparing these effects across macro- and mega-influencers.

Keywords Social media influencer, Argument quality, Source's credibility, Kindness, Consumer well-being, Elaboration likelihood model

Paper type Research paper

1. Introduction

Social media influencers are the consumers on social media who (1) regularly post content on social media, (2) have a large fan base and (3) are used by brands for marketing communications (Reinikainen *et al.*, 2020). The SMIs embody an inexpensive third-party advocate (Malik *et al.*, 2023) and are more accessible and enticing due to social media's persuasiveness (Appel *et al.*, 2020). Recent statistics show that fifty per cent of consumers on social media trust SMI's recommendations, whilst 40% of them go on to purchase the product (DigitalMarketingInstitute, 2021). Therefore, marketers invest in SMIs to develop favourable consumer attitudes towards their brands (Cheung *et al.*, 2022). In this regard, studies have been conducted on Facebook (Winter, 2020), Twitter (Britt *et al.*, 2020), Instagram (Janssen *et al.*, 2022) and YouTube influencers (Jamil and Qayyum, 2021). Whether these findings and



European Journal of Management
and Business Economics
Vol. 33 No. 3, 2024
pp. 366-385
Emerald Publishing Limited
e-ISSN: 2444-8494
p-ISSN: 2444-8451
DOI: 10.1108/EJMBE-08-2022-0270

© Raja Ahmed Jamil, Urba Qayyum, Syed Ramiz ul Hassan and Tariq Iqbal Khan. Published in *European Journal of Management and Business Economics*. Published by Emerald Publishing Limited. This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

theories hold similarly across other platforms like TikTok? The question remains primarily unanswered (Vrontis *et al.*, 2021).

Despite researchers' focus on SMIs, influencer marketing literature has theoretical gaps. For example, previous studies heavily utilised credibility theory, attribution theory, persuasion knowledge and social comparison theory, neglecting dual-process models (Jamil and Qayyum, 2021; Vrontis *et al.*, 2021). Dual-process theories explain that individuals process information through two routes. Motivated individuals opt for the central/systematic route, whilst non-motivated ones choose the peripheral/heuristic route (Xiao *et al.*, 2018). The elaboration likelihood model (ELM) (Petty and Cacioppo, 1986) is a key dual-process theory that states that consumers process information through central or peripheral routes. The central route resides on careful information quality assessment, whereas the peripheral route relies on positive or negative cues. Dual-process theories are more suitable in the influencer marketing context as they can uncover consumers' emotional and attitudinal reactions (Jamil and Qayyum, 2021).

The present study extends ELM to elaborate on the SMIs' persuasion. The majority of previous studies employed argument quality (AQ) as a fundamental cue (central) and the source's credibility (SC) as a peripheral cue (Bhattacharjee and Sanford, 2006; Jamil and Qayyum, 2021; Leong *et al.*, 2019). In contrast, the impact of social media influencers' (SMIs) kindness on consumer attitudes and behaviours has been ignored by researchers (Vrontis *et al.*, 2021). Kindness is an important trait resulting in well-being, happiness, cognitive functioning and positive intentions (Ciocarlan *et al.*, 2018; Erdinger, 2019; Jasielska, 2020; Jin *et al.*, 2021). Therefore, this study provides a novel contribution to the SMI and ELM literature by empirically validating influencer kindness as a peripheral cue to information persuasion.

Building upon the dual-process models, studies on influencer marketing examined numerous consumer outcomes regarding AQ and SC. For example, AQ and SC have been examined to influence information usefulness (Bhattacharjee and Sanford, 2006; Jamil and Qayyum, 2021), crowdfunding attitude (Kim and Petrick, 2021), and product usefulness evaluation (Zhu *et al.*, 2016). However, consumer well-being (CW) as an outcome of SMI persuasion has not received due attention (Vrontis *et al.*, 2021). Social media exposure to attractive influencers, luxurious lifestyles, and upward social comparison has caused health problems (Jin and Ryu, 2020; Jang *et al.*, 2016). Alternatively, SMIs can contribute to CW through congruity and familiarity (Kim and Kim, 2020). Recognising the significance of CW in the SMI context, we set to validate the impact of influencer characteristics on CW empirically.

Finally, this study employed an experimental design to compare the effects of SMI characteristics across influencer types (macro vs mega). A macro-influencer has 100,000 to 1 million followers, whilst a mega-influencer has more than 1 million followers (Janssen *et al.*, 2022). Recent research claims that most findings and theories in influencer marketing literature are irrelevant (Kay *et al.*, 2020; Ladhari *et al.*, 2020) because they fail to recognise the importance of influencer categorisation (e.g. macro- and mega-influencers) (Campbell and Farrell, 2020). It is necessary to address disparities between different influencer types and understand the underlying mechanism of their influence (Boerman, 2020; Voorveld, 2019).

In response, the studies that examined effects across influencer types produced conflicting findings. For example, some studies argue that influencers with more followers are better (Alassani and Göretz, 2019; Ladhari *et al.*, 2020), whilst others support vice versa (Janssen *et al.*, 2022; Park *et al.*, 2021). On the other hand, Boerman (2020) demonstrated that the type of influencer has no bearing on the consumer response to the message or the brand. These outcomes suggest that the effectiveness of influencers (low vs high followers) depends upon their characteristics. Mixed findings and previous studies warrant further investigation

(Vrontis *et al.*, 2021). Therefore, we compared the effects of influencer characteristics on CW and purchase intention across macro- and mega-TikTokers.

Based on the above discussion, this study has identified multiple gaps in the influencer marketing literature. First, despite the numerous studies on the subject matter, theoretical underpinnings are underutilised to explain how SMIs (specifically TikTokers) affect consumers. Likewise, an influencer's kindness has not received due attention, although it could serve as a critical peripheral signal, shaping consumer attitudes. Moreover, CW has recently gained much attention from researchers, yet little is known in the context of influencer marketing. Finally, mixed findings regarding influencer type (macro vs mega) warrant further inquiry. To address these gaps, this study proposes three research questions: (1) Do characteristics (AQ, SC and kindness) of TikTok influencers affect CW? (2) Does CW affect purchase intention? (3) Is there any difference in the outcomes when mega-influencers deliver messages compared to macro-influencers?

The rest of the paper is organised as follows: Section 2 reviews the literature on AQ, SC, kindness, CW and their association with purchase intention. Section 3 details the study's methodology, whilst Section 4 demonstrates the results. Finally, Section 5 discusses the findings, implications, limitations and direction for future research.

2. Literature review

2.1 *Argument quality and consumer well-being*

AQ is "the persuasiveness of arguments within an informational message" (Bhattacharjee and Sanford, 2006). The literature on dual-process models emphasises that AQ is one of the most critical central paths to consumer persuasion and material helpfulness (Zhu *et al.*, 2016). Additionally, it has been supported that AQ is an effective parameter of SMIs, developing consumer perception and positive attitudes (Jamil and Qayyum, 2021; Leong *et al.*, 2019).

Despite the enormous research on dual-process models, little is known about the association between AQ and CW. Castellacci and Tveito (2018) contended that access to more information on the internet boosts consumer decision satisfaction and well-being. Similarly, Tien *et al.* (2019) found that the quality of arguments during online information exchange inculcates positive consumer attitudes. The literature generally supports the positive outcomes of AQ (Cheung *et al.*, 2008; Sussman and Siegal, 2003). However, in the case of social media and influencer marketing, there are mixed findings. For example, Winter (2020) found that social media had weaker persuasiveness than websites or newspapers. Furthermore, Jamil and Qayyum (2021) added that the influence of AQ on consumer attitudes was weaker for SMIs versus electronic word of mouth. The varied findings indicate the need for more research on the impact of AQ in the influencer marketing context.

H1a. AQ has a positive effect on CW.

Extant literature supports that influencer recommendations are persuasive, fostering positive consumer attitudes (Cheung *et al.*, 2022). A comparative study on the effects of influencer type (micro vs mega) by Jin and Muqaddam (2021) yielded that consumers responded differently to each influencer alternative. In this regard, the popularity level of an influencer is also important. For example, Alassani and Göretz (2019) argued that influencers with a higher fanbase are more effective on social media than influencers with a lower fanbase. Moreover, stronger consumer perceptions are built when endorsed brands are supported by influencers with a higher fanbase (Park *et al.*, 2021).

H1b. Compared to macro-influencers, the influence of AQ of mega-influencers will be stronger on CW.

2.2 Source credibility and consumer well-being

In some cases, customers cannot absorb or process compelling information, thus indicating low elaboration likelihood. In these cases, the part of outlying signals becomes crucial (Sussman and Siegal, 2003). Literature on dual-process models shows that SC (i.e. the recipient's perception that the message source is competent, believable and trustworthy) is one of the most commonly cited peripheral cues (Bhattacharjee and Sanford, 2006). SC fosters a parasocial relationship between influencers and their followers, generating believability (Leung *et al.*, 2022; Yuan and Lou, 2020), positive attitudes (Bi and Zhang, 2022) and behaviours (Koay *et al.*, 2021).

Recently, researchers have shown interest in the relationship between SC and CW. For example, Mundel *et al.* (2022) found that credible influencer marketing lowers social media anxiety and boosts CW. Similarly, Chetioui *et al.* (2022) reported that congruity, attractiveness and credibility are precursors of consumer attitudes towards Instagram health and well-being influencers.

H2a. SC has a positive effect on CW.

The stature and popularity of SMIs are essential when they promote brands. It has been elaborated recently that the popularity of influencers determines product recommendations and purchase decisions on social media (Ladhari *et al.*, 2020). The brands often hire famous SMIs to gain popularity and boost product sales (Jin and Muqaddam, 2021). Moreover, Janssen *et al.* (2022) added that endorsers with a greater fanbase are more credible, generating positive attitudes and intentions. Hence, it can be argued that the effect of influencers with a greater fanbase (mega-influencers) will be higher than an influencer with comparatively lesser followers (macro-influencers).

H2b. Compared to macro-influencers, the influence of SC of mega-influencer will be stronger on CW.

2.3 Kindness and consumer well-being

Kindness is being warmhearted, compassionate, humane and empathetic to others (Comunian, 1998). Influencer marketing is a relatively new phenomenon, lacking sufficient literature on influencer kindness. As an exception, Vrontis *et al.* (2021) suggested that influencer kindness could be an essential determinant of influencer persuasion, fostering positive outcomes. A satisfactory experience with a service provider generally results in CW (Su *et al.*, 2022).

Contrary to influencer marketing, social and psychological research provides sufficient evidence of the relationship between kindness and well-being. Erdinger (2019) demonstrated that acts of kindness, affection and intimacy positively affect well-being. Furthermore, the kindness and generosity of information sources enhance happiness, well-being and positive intentions amongst the audiences (Ciocarlan *et al.*, 2018; Jasielska, 2020). In an experimental study, Perkins *et al.* (2022) found that kindness is a key determinant of cognitive functioning and well-being. Moreover, kindness helps maintain positivity and well-being during stressful situations (Jin *et al.*, 2021). Therefore, it can be argued that an influencer's kindness could reduce consumer online scepticism, inducing well-being and positive intentions.

H3a. Influencer kindness has a positive effect on CW.

Despite the general understanding that influencers with more followers are more effective, some contexts offer contrasting explanations. For example, micro-influencers are more authentic in generating hedonic pleasures (Park *et al.*, 2021) and hedonism predicts CW (Kumagai and Nagasawa, 2022). Micro-influencers are also better at building interpersonal and intimate connections with followers (Britt *et al.*, 2020). These findings suggest that small-

scale influencers (nano and micro) are relatively new, having most of their follower from proximity, resulting in closer personal ties. Thus, consumers trust and relate more to small-scale influencers, resulting in a devoted fan base (Janssen *et al.*, 2022).

Regarding kindness, it is an interpersonal phenomenon focussed on building reciprocal relationships, intimacy and affection (Comunian, 1998; Erdinger, 2019). Thus, we can argue that macro-influencers (having fewer devoted and closely related followers than mega-influencers) are better positioned to develop personal ties. Therefore, macro-influencer's kindness should have more influence on CW than mega-influencers.

H3b. Compared to mega-influencers, the influence of kindness of macro-influencer will be stronger on CW.

2.4 Consumer well-being and purchase intention

Recently, CW has gained popularity and importance (Sirgy, 2021), particularly in influencer marketing (Vrontis *et al.*, 2021). Broadly, adverse health consequences have been found in response to upward social comparison on social media (Jang *et al.*, 2016). Similarly, Jin and Ryu (2020) argued that exposure to attractive SMIs and their luxurious lifestyles impair CW. Browsing SMI profiles leads to materialism and compulsive buying (Jin and Muqaddam, 2021). In contrast, a sense of acquaintance and congruity with an influencer enhances consumer's well-being and commitment (Kim and Kim, 2020).

Research on the influence of CW on purchase intention is limited. However, existing knowledge regarding consumer attitudes and online shopping suggests that attitudes predict behavioural intentions (Andronie *et al.*, 2021; Musova *et al.*, 2021; Nica *et al.*, 2022). According to ELM and dual-process theories, positive consumer attitudes predict favourable intentions and behaviours (Cheung *et al.*, 2008; Jamil and Qayyum, 2021). Moreover, CW relates to loyalty, commitment (Kim and Kim, 2020) and happiness (Sirgy, 2021). At the same time, consumer happiness has been linked to purchase intention (Kim and Lee, 2020). Therefore, we argue that CW should inculcate positive outcomes, including purchase intention.

H4a. CW has a positive effect on purchase intention.

The popularity of influencers on social media significantly affects consumer purchase decisions (Ladhari *et al.*, 2020). Consumers with a mindset of material acquisition prefer product promotions from famous (high fanbase) personalities (Jin and Muqaddam, 2021). In support, Janssen *et al.* (2022) added that consumers develop positive attitudes towards the product if it is endorsed by a famous influencer (having more followers) than other types (with a lesser number of followers), comparatively.

H4b. Compared to macro-influencers, the influence of CW on purchase intention will be stronger for mega-influencers.

Table 1 summarises the recent key literature regarding the effects of SMIs on consumer attitudes and intentions.

A proposed conceptual framework has been derived from the above literature, reporting the hypothesised relationships (see Figure 1).

3. Methodology

3.1 Study platform

TikTok was selected for this experimental investigation in Pakistan for several reasons. First, TikTok has one billion active monthly users who can create and share 15-s videos on various topics. Second, Pakistan had over 18.26 million TikTok users in early 2022 (Kemp, 2022), making it a significant proportion of the international community, with Pakistanis

Study	Country/context	Key variables	Analytical approach	Key findings
Chetoui <i>et al.</i> (2022)	Instagram health and well-being influencers	Health and well-being, consumer attitudes, gender, purchase intention	Structural equation modelling	Health and well-being influencers on Instagram positively shape consumer attitudes and purchase intention. Gender moderates the outcomes such that the physical attractiveness of the influencer will likely result in stronger effects among females
Cheung <i>et al.</i> (2022)	Malaysian Instagram, Facebook, YouTube, and Weibo	Consumer brand engagement, entertainment, information seeking, social interaction, reward	PLS-SEM	Different consumer gratifications (entertainment, information seeking, social interaction, reward) affect brand engagement through observational learning
Jamil and Qayyum (2021)	Pakistani YouTube influencers	Argument quality, source credibility, information language, information usefulness, purchase decision	Co-variance based SEM	Argument quality, source credibility, and information language are key predictors of consumer decisions on YouTube
Janssen <i>et al.</i> (2022)	Dutch Instagram users	Product-influencer fit, number of followers, credibility, identification, consumer attitudes	ANOVA, Hayes PROCESS	Product-influencer fit and number of followers affect consumer attitudes mediated via credibility and identification
Leung <i>et al.</i> (2022)	General	Online influencer marketing (OIM), marketing communications	Literature review	The study endeavoured to define online influencer marketing, benefits and threats to OIM, and strategies for effective marketing communications
Malik <i>et al.</i> (2023)	USA social media users	Escapism, self-improvement, fun, glamour, connectedness, image	SEM	Consumers follow SMI for escapism and self-improvement. Moreover, glamour, fun, and connectedness influence the perceived image
Yuan and Lou (2020)	General social media users	Source credibility, fairness, parasocial relationship, product interest	Co-variance based SEM	Source credibility and fairness predict product interest mediated via parasocial relationships
Zafar <i>et al.</i> (2021)	Pakistani Facebook influencers	Authenticity, sentiment polarity, observational learning, impulse buying	PLS-SEM	Sentiment polarity and observational learning positively predicted impulse buying. The moderating role of authenticity was insignificant

Table 1.
Summary of recent key literature
(continued)

Table 1.

Study	Country/context	Key variables	Analytical approach	Key findings
<i>Zha et al. (2018)</i>	Chinese social media blogs: Sina Microblog, ScienceNet blog, and Baidu Know	Information quality, source credibility, reputation, social media usage	PLS-SEM	Reputation is a stronger predictor compared to information quality and credibility
This study	Pakistani TikTok influencers	Argument quality, source credibility, kindness, consumer well-being, purchase intention	PLS-SEM, Multigroup analysis	Argument quality, source credibility, and influencer's kindness positively influence consumer well-being, predicting purchase intention. The experimental manipulation shows that source credibility is more important when information comes from a mega-influencer, whilst kindness is essential for a macro-influencer

Source(s): Created by authors

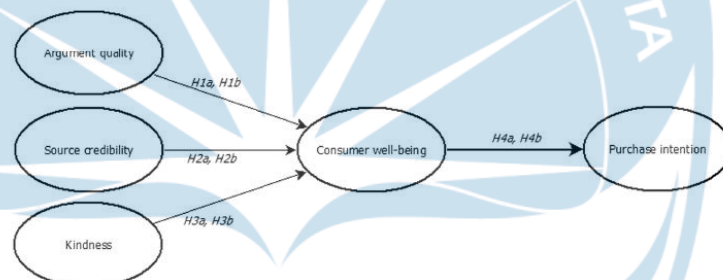


Figure 1.
Conceptual framework

Source(s): Created by authors

amongst the top 10 users of TikTok worldwide (Ecwid, 2022). Third, countries with the most social media users are typically developed economies (Dixon, 2023). Pakistan is an underdeveloped economy (Raja et al., 2018) and oddly ranked amongst the top social media users. Finally, many brands in Pakistan are turning to SMIs for marketing and promotions (Zafar et al., 2021). Thus, studying TikTok in the Pakistani context should offer key insights for comparing and contrasting the international literature on SMIs based on developed/underdeveloped economies.

Second, despite the platform size, researchers have paid little attention to TikTok influencers (Vrontis et al., 2021), leaving knowledge voids in influencer marketing literature. Moreover, there is an apparent lack of research on TikTok, which focusses on more transient interactions (Sokolova and Kefi, 2020) and a rapidly expanding influencer marketing platform (Taylor, 2020). As a result, TikTok is a promising social media platform deserving further examination.

3.2 Preliminary focus group dialogue

A preliminary focus group dialogue (FGD) was held with university students ($n = 55$) to determine their favourite TikTok influencers and stimulus product. Previous experimental studies recommended conducting a preliminary FGD for stimuli and product selection (Jamil *et al.*, 2022). For the stimuli selection in an experimental inquiry, Jamil and Qayyum (2021) did a preliminary focus group discussion with individuals who were not the main study participants. We employed a similar approach to provide preliminary insights into consumer perceptions and select experimental stimuli.

We employed Janssen *et al.* (2022) criteria to categorise macro- and mega-influencers. Accordingly, the influencers having 100k–1 M followers were considered macro-influencers, whilst those with more than 1 M followers were mega-influencers. Thus, participants were initially briefed about the study and the difference between macro- and mega-influencers. Then they were asked to rate their favourite macro- and mega-influencers. The participants responded with Hira Bleeh ($n = 39$) as a macro-influencer and Romaisa Khan ($n = 36$) as a mega-influencer. In February 2022, Hira Bleeh had 735.5 K, whilst Romaisa Khan had 5.5 million TikTok followers (see profile links in Appendix). Next, participants were asked about the most promoted product on TikTok; they identified that Daraz was the most commonly promoted product by these TikTokers in recent times.

To ensure ecological isomorphism between selected influencers, the researchers deliberated to find realistic, externally valid and comparable videos. The videos were deemed comparable since both influencers promoted the same product (i.e. Daraz sale of 11.11 sale event). Researchers and focus group members also agreed that both influencers' speech, facial features, voice tone and clothing (western) were similar.

3.3 Population and experimental procedure

An online experiment was performed with consumers who were TikTok users. The participants were recruited through social media platforms via an invitation link. Those who clicked the link were briefed about the study, followed by random assignment to one of two experimental manipulations. Participants were randomly assigned to watch a macro-influencer or mega-influencer promotional video (links to videos are in Appendix). Once the participants finished watching the promotional video, they were asked to complete the survey on AQ, SC, kindness, CW and purchase intention.

A total of 190 consumers volunteered for the experiment. Eighty-four participants were exposed to a macro-influencer video, whilst one hundred and six watched a mega-influencer video after a random assignment. The experimental studies that employ voluntary participation and random assignment are considered sufficient (Jin *et al.*, 2019). Data were collected during March 2022 and randomly selected participants were presented with customised gifts to boost response quality. Table 2 shows the demographic distribution of participants.

3.4 Measures

All the measures were borrowed from previous research, carefully modified to fit the needs of the present study and then validated. The measures of AQ and SC were adapted from Bhattacharjee and Sanford (2006), comprising four-item each. The kindness scale was adapted from Comunian (1998), based on three items. A three-item scale of CW was adapted from Grzeskowiak and Sirgy (2007). Finally, the three-item purchase intention scale was adapted from Dodds *et al.* (1991). All data were collected on a 5-point Likert scale.

4. Data analysis and results

Data were analysed using partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) through SmartPLS 3.3. Many researchers prefer the PLS-SEM method because it allows them

Table 2.
Demographics of the
participants

Variable	Cases (%)
<i>Gender</i>	
Male	90 (47.4%)
Female	100 (52.7 = 6%)
<i>Age</i>	
Less Than 20	38 (20.0%)
20–30	73 (38.4%)
31–40	60 (31.6%)
Above 40	19 (10.0%)
<i>Education</i>	
Bachelors	92 (48.4%)
Masters	61 (32.1%)
Doctoral	37 (19.5%)

Source(s): Created by authors

to estimate complex models with many constructs, indicator variables and structural routes without making assumptions about the data distribution. PLS-SEM is a causal-predictive method of statistical model estimation that emphasises prediction (Hair *et al.*, 2021). The PLS-SEM approach relies on the assessment of measurement and structural models (Hair *et al.*, 2019).

4.1 Assessment of measurement model

The study employed multiple parameters to assess the measurement model: internal consistency, convergent validity and discriminant validity (Hair *et al.*, 2019). Additionally, we examined Dijkstra–Henseler's rho_A (ρ_A), variance inflation factor (VIF) and standardised root mean square residual (SRMR) for model fitness.

Cronbach alpha tested internal consistency reliabilities of the measuring items, and all values were above 0.70. Convergent validity is assessed using composite reliability (CR) and average variance extracted (AVE). The CR ranges from 0 to 1, with acceptable values over 0.70 (Graciola *et al.*, 2020). For all the constructs, CR scores ranged from 0.87 to 0.95, indicating satisfactory values. Likewise, the AVE should be higher than 0.5 (Hair *et al.*, 2021). We found that AVE scores ranged from 0.64 to 0.87, hence acceptable. Collectively, CR and AVE verified the convergent validity of measures. Moreover, Dijkstra–Henseler's ρ_A was examined for construct reliability. For the present study, ρ_A values ranged from 0.77 to 0.93, above the acceptable value of 0.7 (Dijkstra and Henseler, 2015). Table 3 summarises all the details of scale refinement.

One frequently used indicator to assess the collinearity of the formative indicators is the VIF. Regarding this, Hair *et al.* (2021) guided that VIF scores should be less than 5, whilst higher values suggest serious collinearity concerns. All items had VIF scores below 5, indicating no multicollinearity concerns (see Table 3).

Discriminant validity refers to the extent to which a construct is empirically distinct from other constructs in the structural model (Hair *et al.*, 2019). The AVE of each construct should be compared to the squared inter-construct correlation of that construct and all other reflectively assessed constructs in the structural model (Fornell and Larcker, 1981). Table 4 presents the discriminant validity estimates.

In addition to the AVE-based approach, Hair *et al.* (2019) suggested using the heterotrait-monotrait (HTMT) ratio of correlations to assess discriminant validity. The HTMT is more trustworthy for assessing discriminant validity (Hair *et al.*, 2021) and values less than 1.00 are

Argument quality (AQ)	Loadings	VIF	TikTok's impact on consumers' well-being
<i>Adapted from Bhattacharjee and Sanford (2006) $\alpha = 0.81$; CR = 0.88; AVE = 0.64; $\rho_A = 0.83$</i>			
The information provided by Hira Bleeh/Romaisa Khan* is informative	0.75	1.71	
The information provided by Hira Bleeh/Romaisa Khan* is helpful	0.78	1.79	
The information provided by Hira Bleeh/Romaisa Khan* is valuable	0.88	2.14	
The information provided by Hira Bleeh/Romaisa Khan* is persuasive	0.79	1.65	
<i>Source credibility (SC)</i>			375
<i>Adapted from Bhattacharjee and Sanford (2006) $\alpha = 0.90$; CR = 0.93; AVE = 0.77; $\rho_A = 0.90$</i>			
Hira Bleeh/Romaisa Khan* is knowledgeable on this topic	0.87	2.46	
Hira Bleeh/Romaisa Khan* is trustworthy	0.90	3.29	
Hira Bleeh/Romaisa Khan* is credible	0.89	2.90	
Hira Bleeh/Romaisa Khan* appears to be an expert on this topic	0.84	2.06	
<i>Kindness (KN)</i>			
<i>Adapted from Comorian (1998) $\alpha = 0.77$; CR = 0.87; AVE = 0.69; $\rho_A = 0.77$</i>			
The kindness of Hira Bleeh/Romaisa Khan* gives me internal satisfaction	0.82	1.53	
When Hira Bleeh/Romaisa Khan* is kind, she can truly communicate	0.86	1.83	
Hira Bleeh/Romaisa Khan* knows how to be properly courteous with others	0.80	1.53	
<i>Consumer well-being (CW)</i>			
<i>Adapted from Grzeskowiak and Sirgy (2007) $\alpha = 0.86$; CR = 0.91; AVE = 0.78; $\rho_A = 0.86$</i>			
Hira Bleeh/Romaisa Khan* plays a very important role in my social well-being	0.86	2.15	
Hira Bleeh/Romaisa Khan* plays an important role in my leisure well-being	0.92	2.91	
Hira Bleeh/Romaisa Khan* plays an important role in enhancing the quality of my life	0.86	2.04	
<i>Purchase intention (PI)</i>			
<i>Adapted from Dodds et al. (1991) $\alpha = 0.93$; CR = 0.95; AVE = 0.87; $\rho_A = 0.93$</i>			
I intend to buy the products at Daraz after watching the promotional video by Hira Bleeh/Romaisa Khan*	0.93	3.63	
It is likely that I will buy the products at Daraz after watching the promotional video by Hira Bleeh/Romaisa Khan*	0.96	4.77	
I am willing to buy the products at Daraz after watching the promotional video by Hira Bleeh/Romaisa Khan*	0.91	3.13	
Note(s): CR = Composite reliability; AVE = Average variance extracted; ρ_A = Dijkstra-Henseler consistent reliability coefficient; VIF = variance inflation factor. * Respondents saw either Hira Bleeh or Romaisa Khan subject to their randomly assigned experimental video			
Source(s): Created by authors			

Table 3.
Scale refinement

Variable	Fornell-larcker criterion				HTMT ratios				
	AQ	CW	KN	PI	SC	AQ	CW	KN	PI
Argument quality (AQ)	0.80								
Consumer well-being (CW)	0.70	0.88				0.82			
Kindness (KN)	0.62	0.66	0.83			0.76	0.82		
Purchase intention (PI)	0.57	0.46	0.25	0.93		0.65	0.52	0.29	
Source credibility (SC)	0.79	0.77	0.70	0.46	0.88	0.91	0.87	0.83	0.51
Source(s): Created by authors									

Table 4.
Discriminant validity

deemed satisfactory (Henseler *et al.*, 2015). We did not observe discriminant validity issues in the present study since all the observed HTMT estimates were less than 1.00 (see Table 4).

Finally, the overall model fit was assessed through the SRMR criterion. To prevent model misspecification, PLS-SEM recommends employing the SRMR as a goodness-of-fit measure (Henseler *et al.*, 2015). A value less than 0.10 is considered a good fit (Ringle *et al.*, 2022). We observed an SRMR value of 0.08, indicating adequate model fit.

4.2 Assessment of structural model

When formative constructs are incorporated into the structural model, PLS-SEM is the preferable method. Hair *et al.* (2019) suggested that the relevance of the indicator weights, indicator collinearity and statistical significance are used to evaluate formative measurement models. Besides the p -value and alpha levels, it is essential to look for the effect sizes (f-square or f^2) (Graciola *et al.*, 2020). According to (Hair *et al.*, 2019), any values of f^2 above 0.35 are considered vital, whilst those above 0.02 are acceptable. Table 5 shows the f^2 scores of each hypothesised relationship.

Regarding the hypotheses testing, H1a proposed a positive effect of AQ on CW. The results show that the impact of AQ on CW was significant ($t = 2.69, p < 0.05$), supporting H1a. Similarly, H2a proposed that a positive effect of SC on CW was also supported ($t = 4.86, p < 0.01$). H3a proposed a positive effect of influencer kindness on CW. This hypothesis was also supported ($t = 2.84, p < 0.05$). Finally, the results also showed a positive effect of CW on purchase intention ($t = 3.21, p < 0.00$), lending support to H4a. Table 5 presents the results of hypothesis testing in response to path analysis.

Figure 2 reflects the structural model indicating hypothesised relationships and corresponding beta estimates.

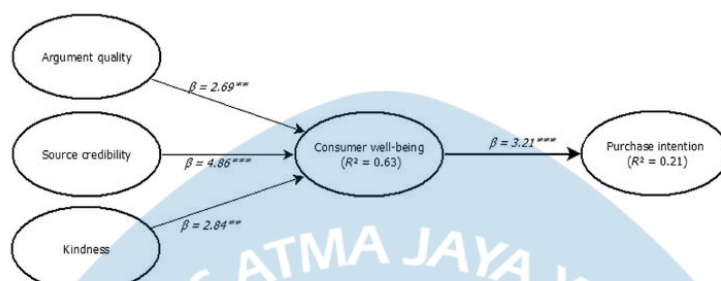
A multigroup analysis using SmartPLS was performed to investigate whether the effects were different across types of influencers (macro vs mega-influencers). In this regard, H1b proposed that compared to macro-influencers, the influence of AQ of mega-influencers will be stronger on CW. Contrary to expectations, data analysis did not support H1b (see Table 6 for details). H2b stated that compared to macro-influencers, the influence of SC of mega-influencers would be stronger on CW. Data analysis confirmed that SC's effect on CW was stronger for mega-influencers ($t = 4.76, p < 0.000$) than macro-influencers ($t = 3.10, p < 0.000$). Thus, H2b was supported. Similarly, H3b proposed that compared to mega-influencers, the influence of kindness of macro-influencers will be stronger on CW. The results showed that the effects of macro-influencers ($t = 0.24, p < 0.05$) were stronger compared to mega-influencers ($t = 0.21, p < 0.10$), supporting H3b. Finally, H4b proposed that the influence of CW on purchase intention will be stronger for macro-influencers than macro-influencers. However, it was not supported as data analysis did not show significant effects.

Paths	Standard beta	t value	f^2	p	Decision
H1a: AQ → CW	0.21	2.69	0.04	**	Supported
H2a: SC → CW	0.45	4.86	0.17	***	Supported
H3a: KN → CW	0.22	2.84	0.07	**	Supported
H4a: CW → PI	0.27	3.21	0.27	***	Supported

Note(s): ** $p < 0.05$; *** $p < 0.001$; AQ = argument quality; CW = consumer well-being; KN = kindness; SC = source credibility; PI = purchase intention

Source(s): Created by authors

Table 5.
Path coefficients



Source(s): Created by authors

Figure 2.
Structural model

Paths	Path coefficients		t-value		p-value		Decision
	Macro	Mega	Macro	Mega	Macro	Mega	
H1b: AQ → CW	0.30	0.05	3.01	0.42	***	0.67	Not supported
H2b: SC → CW	0.36	0.61	3.10	4.76	***	***	Supported
H3b: KN → CW	0.24	0.21	2.30	1.83	**	*	Supported
H4b: CW → PI	0.43	0.12	3.39	1.08	***	0.28	Not supported

Note(s): ** $p < 0.05$; *** $p < 0.001$; AQ = argument quality; CW = consumer well-being; KN = kindness; SC = source credibility; PI = purchase intention

Source(s): Created by authors

Table 6.
Effects across macro vs
mega-influencers

5. Discussion

Building upon ELM, this study examined the effects of central (AQ) and peripheral (SC and kindness) cues on CW and purchase intention. Additionally, employing the experimental design, we compared the influence of macro- and mega-TikTok influencers. Therefore, the following sections discuss the results of the overall model, followed by the findings across influencer types.

5.1 Findings of the overall model

Overall, AQ positively influenced CW (H1a). Consumers perceive high-quality messages as factually correct, inducing positive attitudes. These findings corroborate the previous studies (Jamil and Qayyum, 2021; Leong *et al.*, 2019; Zhu *et al.*, 2016) on dual-process models, confirming that influencers' AQ is an important predictor of consumer attitudes and intentions. Although there is insufficient empirical evidence on the association between AQ and CW, based on the present study's findings, we can imply that AQ inculcates positive attitudes (well-being) among consumers. Additionally, access to more information on the Internet results in greater decision satisfaction and CW (Castellacci and Tveito, 2018).

The effect of SC on CW was also significant (H2a). Consumers who lack the ability or motivation to process the information rely on peripheral cues to develop attitudes (Sussman and Siegal, 2003). The positive effect of SC on CW supports the previous studies on dual-process models (Jamil and Qayyum, 2021), affirming the significance of peripheral cues to persuasion. The intangibility and anonymity of social media create anxiety and scepticism

amongst consumers. Arguably, the credibility of influencers plays a vital role in reducing anxiety and ensuring CW (Chetoui *et al.*, 2022; Mundel *et al.*, 2022).

Kindness positively influenced CW (H3a), providing empirical evidence in an area with limited prior research. These findings align with dual-process models suggesting that peripheral cues generate positive attitudes (Xiao *et al.*, 2018). In general, kindness has been linked with reduced anxiety (Jin *et al.*, 2021), cognitive functioning (Perkins *et al.*, 2022) and well-being (Ciocarlan *et al.*, 2018). The kindness of an influencer can develop a harmonious environment on social media. Likewise, Su *et al.* (2022) demonstrated that a satisfactory experience with a service provider enhances CW. Therefore, the findings of this study support proposition of Vrontis *et al.* (2021) that influencer kindness, as a peripheral cue, fosters positive attitudes, including CW.

Finally, H4a confirmed that CW positively influences purchase intention. In this regard, ELM and other dual-process theories agree that positive consumer attitudes predict favourable intentions and behaviours (Cheung *et al.*, 2008; Jamil and Qayyum, 2021; Sussman and Siegal, 2003). Consumer health and well-being are related to reduced anxiety, better commitment, loyalty and happiness (Kim and Kim, 2020; Sirgy, 2021). At the same time, consumer happiness has been linked to purchase intention (Kim and Lee, 2020). Therefore, purchase intention as an outcome of CW is no surprise.

5.2 Findings across influencer type

In addition to overall effects, we compared the effects across influencer types (macro vs mega-influencer). Recently, numerous studies observed that findings and theories on influencer marketing are inapplicable if they ignore incorporating the influencer types (Kay *et al.*, 2020; Ladhari *et al.*, 2020). Moreover, the studies adopting the influencer categorisation generated inconclusive results. For example, some studies argue that influencers with more followers are better (Alassani and Göretz, 2019; Ladhari *et al.*, 2020), whilst others support that influencers with lesser followers are influential (Janssen *et al.*, 2022; Park *et al.*, 2021). On the other hand, Boerman (2020) found that influencer type has no difference in consumers' response to the message and brand. We concluded that rather than a general rule of thumb, the effectiveness of influencer type (low vs high follower) is subject to the influencer's characteristic under discussion.

H1b proposed that the AQ of mega-influencers will have a stronger influence on well-being compared to macro-influencers. To our surprise, there is no difference in the effects of AQ on CW for macro- and mega-influencers. These outcomes are similar to Boerman (2020) findings, showing no difference in the impact of influencer type (low vs high fanbase) on message and brand. It is essential to mention here that only the effect of the macro-influencer was significant. These outcomes could be attributed to the changing preference of consumers from mega-influencers to small-scale influencers. Regarding this, Britt *et al.* (2020) elaborated that brands are shifting towards small-scale influencers as they garner emotion-laden and interpersonal relationships.

As expected, the influence of SC on CW was stronger for mega-influencers than macro-influencers (H2b). The popularity of influencers is like a credibility signal in brand promotions. In this regard, Janssen *et al.* (2022) demonstrated that consumers consider influencers with a higher fanbase more credible, resulting in positive attitudes. Similarly, the number of likes, comments, shares and followers determine the popularity of a SMI, building trust and intentions (Ladhari *et al.*, 2020). Therefore, the findings of this study reaffirm the existing knowledge that consumers consider influencers with higher fanbases more credible.

The effect of influencer kindness on CW was stronger for macro-influencers than for mega-influencers (H3b). These outcomes are aligned with our expectations, as kindness is an

interpersonal phenomenon that fosters relationships and reciprocity. Since the small-scale influencers are usually new users having most of their followers from real-life (friends, acquaintances, or proximity), the role of kindness becomes imperative. Existing studies, such as Britt *et al.* (2020) and Janssen *et al.*, 2022), argued that small-scale influencers are more effective when consumers want to relate to and develop interpersonal connections with influencers. Thus, macro-influencers with kind attitudes are more persuasive than mega-influencers.

In contrast to our expectations, the influence of CW on purchase was not stronger for mega-influencers than macro-influencers (H4b). These findings align with Boerman (2020), who showed no difference in outcomes based on influencer types. Like the influence of AQ on CW (H1b), the effects were significant only for macro-influencers, supporting the shift in consumer preferences towards small-scale influencers (Britt *et al.*, 2020; Park *et al.*, 2021).

6. Conclusion

In conclusion, the study contributes to discipline by illuminating the factors that influence CW and purchase intention in the context of influencer marketing. These findings offer valuable insights into AQ, SC and influencers' kindness in shaping consumer attitudes and intentions. The results also emphasise the varying roles of mega-influencers and macro-influencers. Whilst SC is crucial for information originating from mega-influencers, kindness becomes a more significant factor when considering macro-influencers. Thus, marketers can improve influencer selection strategies based on the target audience and desired outcomes. The following sections present the theoretical and practical implications. Finally, the study acknowledges major limitations and suggests future research direction.

6.1 Theoretical implications

This study offers three significant theoretical implications. First, it extends influencer marketing literature and ELM by introducing influencer kindness as a peripheral cue. With the growing popularity of SMIs, the number of consumers aspiring to become influencers is also increasing. Hence, AQ and SC characteristics might not be enough to distinguish better influencers from ordinary ones. Under these circumstances, the influencers with a kind attitude should be able to develop close bonds and intimacy with the followers, resulting in higher persuasion. In the present study, kindness as a peripheral cue was related to a positive outcome, supporting its significance in dual-process theories and influencer marketing.

Second, CW has been examined as an outcome of influencers' characteristics (AQ, SC and kindness). Although CW is closely related to influencer persuasion, it has not been investigated as a major variable in the influencer marketing domain. It has been previously noted that SMIs could adversely affect CW (Jang *et al.*, 2016; Jin and Ryu, 2020). Therefore, CW is a significant variable that should not be ignored whilst investigating the effects of SMIs. This study, therefore, extends CW to the influencer marketing field.

Third, the study highlights the role of influencer characteristics in determining the differential effects across influencer types. The researchers acknowledge that influencers' persuasion varies subject to the number of followers, yet no consensus has been achieved on whether more followers are better or vice versa. In this regard, we argued that there is no rule of thumb regarding the influence based on followers (low vs high fanbase). Instead, we proposed and empirically validated that the effects of influencer type are subject to influencer characteristics (AQ, SC and kindness) under investigation, setting a path for future inquiry.

6.2 Practical implications

The study offers important practical implications. As more consumers aspire to become influencers, brands need influencers who are credible as well as different. Even though AQ and influencer credibility are vital, the addition of kindness will be an augmented factor. For instance, most technology brands in Pakistan collaborate with Bilal Munir (an SMI, a.k.a videowalisarkar) because he is credible, tech-savvy and kind towards his followers. Likewise, Marques Brownlee (a.k.a MKBHD) is a globally famous SMI, approached by top brands since he preaches kindness and compassion towards followers. This implies that SMIs should engage in acts of kindness, such as supporting social causes or showing empathy, to influence CW positively. Likewise, online marketers should hire influencers with a kind attitude to strengthen their brand promotion strategy.

This study identifies influencers' characteristics as key drivers of CW, providing practical guidance for influencer marketing. Consequently, marketers should care about CW. Notably, in an online context, intangibility and anonymity create doubts in consumers' minds. For instance, influencers' luxurious lifestyles and attractive physical appearances create an upward social comparison, causing consumer stress and anxiety. Therefore, marketers should carefully employ influencers who can provide quality arguments and are kind and credible, resulting in better CW. In conclusion, a happy and healthy consumer is more inclined to purchase.

Regarding influencer type, marketers should carefully choose the influencers for their brand promotion. The selection of influencers should be aligned with the marketing objective and type of persuasion needed. When the objective is to build trust and positive attitudes through credibility, mega-influencers should be employed. For example, OctaFX (an online trading platform) employed Arsalan Naseer (a mega-influencer) to build trust in online trading amongst Pakistani consumers. Similarly, BOSS collaborated with Khaby Lame (The no. 1 TikTok worldwide) to generate favourable consumer responses for the newly launched clothing brand. In contrast, with their kind attitude, macro-influencers should develop closer bonds and interpersonal relationships more effectively. For instance, online communities often promote food brands and restaurants via personal recommendations. In response, many food brands are hiring Junaid Akram (a macro-influencer) for his kind attitude to encourage followers with closer personal ties. Likewise, Jennifer Messina, a well-known macro-influencer, promotes cryotherapy brands to instil well-being amongst followers. Thus, the selection of influencers should be tailored to fit the marketing strategy.

6.3 Limitations and future directions

First, the present study made a novel effort to investigate influencer kindness (as a peripheral cue) on CW. However, other influencer characteristics like intimacy, sensitivity, or humour could influence CW, opening avenues for further inquiry. Furthermore, the study was conducted in the context of TikTok and Pakistan, which may limit the generalisability. Future studies may explore other social media platforms and cross-cultural examinations to enhance understanding and generalisability.

References

- Andronie, M., Lăzăroiu, G., Ștefănescu, R., Ionescu, L. and Cocișatu, M. (2021), "Neuromanagement decision-making and cognitive algorithmic processes in the technological adoption of mobile commerce apps", *Oeconomia Copernicana*, Vol. 12 No. 4, pp. 1033-1062.
- Alassani, R. and Göretz, J. (2019), *Product Placements by Micro and Macro Influencers on Instagram*, Springer, Orlando, FL, pp. 251-267.

- Appel, G., Grewal, L., Hadi, R. and Stephen, A.T. (2020), "The future of social media in marketing", *Journal of the Academy of Marketing Science*, Vol. 48 No. 1, pp. 79-95.
- Bhattacharjee, A. and Sanford, C. (2006), "Influence processes for information technology acceptance: an elaboration likelihood model", *MIS Quarterly*, Vol. 40 No. 4, pp. 805-825.
- Bi, N.C. and Zhang, R. (2022), "I will buy what my 'friend' recommends': the effects of parasocial relationships, influencer credibility and self-esteem on purchase intentions", *Journal of Research in Interactive Marketing*, Vol. 17 No. 2, pp. 157-175.
- Boerman, S.C. (2020), "The effects of the standardized Instagram disclosure for micro-and meso-influencers", *Computers in Human Behavior*, Vol. 103, pp. 199-207.
- Britt, R.K., Hayes, J.L., Britt, B.C. and Park, H. (2020), "Too big to sell? A computational analysis of network and content characteristics among mega and micro beauty and fashion social media influencers", *Journal of Interactive Advertising*, Vol. 20 No. 2, pp. 111-118.
- Campbell, C. and Farrell, J.R. (2020), "More than meets the eye: the functional components underlying influencer marketing", *Business Horizons*, Vol. 63 No. 4, pp. 469-479.
- Castellacci, F. and Tveito, V. (2018), "Internet use and well-being: a survey and a theoretical framework", *Research Policy*, Vol. 47 No. 1, pp. 308-325.
- Chetoui, Y., Butt, I., Fathani, A. and Lebdaoui, H. (2022), "Organic food and Instagram health and wellbeing influencers: an emerging country's perspective with gender as a moderator", *British Food Journal*, Vol. 125 No. 4, pp. 1181-1205.
- Cheung, C.M., Lee, M.K. and Rabjohn, N. (2008), "The impact of electronic word-of-mouth: the adoption of online opinions in online customer communities", *Internet Research*, Vol. 18 No. 3, pp. 229-247.
- Cheung, M.L., Leung, W.K., Yang, M.X., Koay, K.Y. and Chang, M.K. (2022), "Exploring the nexus of social media influencers and consumer brand engagement", *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, Vol. 30 No. 10, pp. 2370-2385.
- Ciocarlan, A., Masthoff, J. and Oren, N. (2018), "Kindness is contagious: study into exploring engagement and adapting persuasive games for wellbeing", pp. 311-319.
- Comunian, A.L. (1998), "The kindness scale", *Psychological Reports*, Vol. 83 No. 3, pp. 1351-1361.
- DigitalMarketingInstitute (2021), "20 surprising influencer marketing statistics", available at: <https://digitalmarketinginstitute.com/blog/20-influencer-marketing-statistics-that-will-surprise-you> (accessed 2022).
- Dijkstra, T.K. and Henseler, J. (2015), "Consistent partial least squares path modeling", *MIS Quarterly*, Vol. 39 No. 2, pp. 297-316.
- Dixon, S. (2023), "Number of social network users in selected countries in 2022 and 2027", available at: <https://www.statista.com/statistics/278341/number-of-social-network-users-in-selected-countries/> (accessed 10 March 2023).
- Dodds, W.B., Monroe, K.B. and Grewal, D. (1991), "Effects of price, brand, and store information on buyers' product evaluations", *Journal of Marketing Research*, Vol. 28 No. 3, pp. 307-319.
- Ecwid (2022), "Countries with the most TikTok users 2022", available at: <https://www.ecwid.com/insights/tiktok-countries-with-the-users> (accessed 10 March 2023).
- Erdinger, N.K. (2019), *Can Acts of Kindness Influence Positive Relations?: the Role of the Recipient and the Number of Kind Acts*, University of Twente, Netherlands.
- Fornell, C. and Larcker, D.F. (1981), *Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error: Algebra and Statistics*, Sage Publications Sage CA, Los Angeles, CA.
- Graciola, A.P., De Toni, D., Milan, G.S. and Eberle, L. (2020), "Mediated-moderated effects: high and low store image, brand awareness, perceived value from mini and supermarkets retail stores", *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 55, 102117.

- Grzeskowiak, S. and Sirgy, M.J. (2007), "Consumer well-being (CWB): the effects of self-image congruence, brand-community belongingness, brand loyalty, and consumption recency", *Applied Research in Quality of Life*, Vol. 2 No. 4, pp. 289-304.
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M. and Ringle, C.M. (2019), "When to use and how to report the results of PLS-SEM", *European Business Review*, Vol. 31 No. 1, pp. 2-24.
- Hair, J.F. Jr, Hult, G.T.M., Ringle, C.M. and Sarstedt, M. (2021), *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, Sage Publications.
- Henseler, J., Ringle, C.M. and Sarstedt, M. (2015), "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling", *Journal of the Academy of Marketing Science*, Vol. 43 No. 1, pp. 115-135.
- Jamil, R.A. and Qayyum, A. (2021), "Word of mouse vs word of influencer? An experimental investigation into the consumers' preferred source of online information", *Management Research Review*, Vol. 45 No. 2, pp. 173-197.
- Jamil, R.A., Qayyum, A. and Lodhi, M.S. (2022), "Skepticism toward online advertising: causes, consequences, and remedial moderators", *International Journal of Online Marketing (IJOM)*, Vol. 12 No. 1, pp. 1-21.
- Jang, K., Park, N. and Song, H. (2016), "Social comparison on Facebook: its antecedents and psychological outcomes", *Computers in Human Behavior*, Vol. 62, pp. 147-154.
- Janssen, L., Schouten, A.P. and Croes, E.A. (2022), "Influencer advertising on Instagram: product-influencer fit and number of followers affect advertising outcomes and influencer evaluations via credibility and identification", *International Journal of Advertising*, Vol. 41 No. 1, pp. 101-127.
- Jasielska, D. (2020), "The moderating role of kindness on the relation between trust and happiness", *Current Psychology*, Vol. 39 No. 6, pp. 2065-2073.
- Jin, S.V. and Muqaddam, A. (2021), "Fame and Envy 2.0 in luxury fashion influencer marketing on Instagram: comparison between mega-celebrities and micro-celebrities", *International Journal of Internet Marketing and Advertising*, Vol. 15 No. 2, pp. 176-200.
- Jin, S.V. and Ryu, E. (2020), "I'll buy what she's wearing: the roles of envy toward and parasocial interaction with influencers in Instagram celebrity-based brand endorsement and social commerce", *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 55, 102121.
- Jin, S.V., Muqaddam, A. and Ryu, E. (2019), "Instafamous and social media influencer marketing", *Marketing Intelligence and Planning*, Vol. 37 No. 5, pp. 567-579.
- Jin, J., Mercer, S., Babic, S. and Mairitsch, A. (2021), "You just appreciate every little kindness: chinese language teachers' wellbeing in the UK", *System*, Vol. 96, 102400.
- Kay, S., Mulcahy, R. and Parkinson, J. (2020), "When less is more: the impact of macro and micro social media influencers' disclosure", *Journal of Marketing Management*, Vol. 36 Nos 3-4, pp. 248-278.
- Kemp, S. (2022), "Digital 2022: pakistan", available at: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-pakistan#:~:text=Figures%20published%20in%20ByteDance's%20advertising,in%20Pakistan%20in%20early%202022> (accessed 26 June 2022).
- Kim, M. and Kim, J. (2020), "How does a celebrity make fans happy? Interaction between celebrities and fans in the social media context", *Computers in Human Behavior*, Vol. 111, 106419.
- Kim, H.Y. and Lee, Y. (2020), "The effect of online customization on consumers' happiness and purchase intention and the mediating roles of autonomy, competence, and pride of authorship", *International Journal of Human - Computer Interaction*, Vol. 36 No. 5, pp. 403-413.
- Kim, M.J. and Petrick, J.F. (2021), "The effect of herding behaviors on dual-route processing of communications aimed at tourism crowdfunding ventures", *Journal of Travel Research*, Vol. 60 No. 5, pp. 947-964.

- Koay, K.Y., Cheung, M.L., Soh, P.C.-H. and Teoh, C.W. (2021), "Social media influencer marketing: the moderating role of materialism", *European Business Review*, Vol. 34 No. 2, pp. 224-243.
- Kumagai, K. and Nagasawa, S.y. (2022), "Hedonic shopping experience, subjective well-being and brand luxury: a comparative discussion of physical stores and e-retailers", *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, Vol. 34 No. 9, pp. 1809-1826.
- Ladhari, R., Massa, E. and Skandrani, H. (2020), "YouTube vloggers' popularity and influence: the roles of homophily, emotional attachment, and expertise", *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 54, 102027.
- Leong, L.-Y., Hew, T.-S., Ooi, K.-B. and Lin, B. (2019), "Do electronic word-of-mouth and elaboration likelihood model influence hotel booking?", *Journal of Computer Information Systems*, Vol. 59 No. 2, pp. 146-160.
- Leung, F.F., Gu, F.F. and Palmatier, R.W. (2022), "Online influencer marketing", *Journal of the Academy of Marketing Science*, Vol. 50 No. 2, pp. 226-251.
- Malik, A.Z., Thapa, S. and Paswan, A.K. (2023), "Social media influencer (SMI) as a human brand—a need fulfillment perspective", *Journal of Product and Brand Management*, Vol. 32 No. 2, pp. 173-190.
- Mundel, J., Yang, J. and Wan, A. (2022), "Influencer marketing and consumer well-being: from source characteristics to social media anxiety and addiction", *The Emerald Handbook of Computer-Mediated Communication and Social Media*, Emerald Publishing, pp. 323-340.
- Musova, Z., Musa, H., Drugdova, J., Lazaroiu, G. and Alayasa, J. (2021), "Consumer attitudes towards new circular models in the fashion industry", *Journal of Competitiveness*, Vol. 13 No. 3, p. 111.
- Nica, E., Sabie, O.-M., Mascu, S. and Lutan, A.G. (2022), "Artificial intelligence decision-making in shopping patterns: consumer values, cognition, and attitudes", *Economics, Management and Financial Markets*, Vol. 17 No. 1, pp. 31-43.
- Park, J., Lee, J.M., Xiong, V.Y., Septianto, F. and Seo, Y. (2021), "David and Goliath: when and why micro-influencers are more persuasive than mega-influencers", *Journal of Advertising*, Vol. 50 No. 5, pp. 584-602.
- Perkins, N., Sehmbi, T. and Smith, P. (2022), "Effects of kindness-and compassion-based meditation on wellbeing, prosociality, and cognitive functioning in children and adolescents: a systematic review", *Mindfulness*, Vol. 13 No. 9, pp. 2103-2127.
- Petty, R.E. and Cacioppo, J.T. (1986), "Methodological factors in the ELM", *Communication and Persuasion*, Springer, pp. 25-59.
- Raja, U., Sheikh, R., Abbas, M. and Bouckenooghe, D. (2018), "Do procedures really matter when rewards are more important? A Pakistani perspective on the effects of distributive and procedural justice on employee behaviors", *European Review of Applied Psychology*, Vol. 68 No. 2, pp. 79-88.
- Reinikainen, H., Munnukka, J., Maity, D. and Luoma-Aho, V. (2020), "You really are a great big sister—parasocial relationships, credibility, and the moderating role of audience comments in influencer marketing", *Journal of Marketing Management*, Vol. 36 Nos 3-4, pp. 279-298.
- Ringle, C.M., Wende, S. and Becker, J.-M. (2022), "SmartPLS 4. Oststeinbek: SmartPLS GmbH", available at: <https://www.smartpls.com/documentation/algorithms-and-techniques/model-fit/> (accessed 10 March 2023).
- Sirgy, M.J. (2021), "Macromarketing metrics of consumer well-being: an update", *Journal of Macromarketing*, Vol. 41 No. 1, pp. 124-131.
- Sokolova, K. and Kefi, H. (2020), "Instagram and YouTube bloggers promote it, why should I buy? How credibility and parasocial interaction influence purchase intentions", *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 53, p. 101742, doi: 10.1016/j.jretconser.2019.01.011.
- Su, L., Pan, L., Wen, J. and Phau, I. (2022), "Effects of tourism experiences on tourists' subjective well-being through recollection and storytelling", *Journal of Vacation Marketing*, 13567667221101414.

- Sussman, S.W. and Siegal, W.S. (2003), "Informational influence in organizations: an integrated approach to knowledge adoption", *Information Systems Research*, Vol. 14 No. 1, pp. 47-65.
- Taylor, C.R. (2020), "The urgent need for more research on influencer marketing", *International Journal of Advertising*, Vol. 39 No. 7, pp. 889-891.
- Tien, D.H., Rivas, A.A.A. and Liao, Y.-K. (2019), "Examining the influence of customer-to-customer electronic word-of-mouth on purchase intention in social networking sites", *Asia Pacific Management Review*, Vol. 24 No. 3, pp. 238-249.
- Voorveld, H.A. (2019), "Brand communication in social media: a research agenda", *Journal of Advertising*, Vol. 48 No. 1, pp. 14-26.
- Vrontis, D., Makrides, A., Christofi, M. and Thrassou, A. (2021), "Social media influencer marketing: a systematic review, integrative framework and future research agenda", *International Journal of Consumer Studies*, Vol. 45 No. 4, pp. 17-644.
- Winter, S. (2020), "Heuristic-systematic model", *The International Encyclopedia of Media Psychology*, pp. 1-6.
- Xiao, M., Wang, R. and Chan-Olmsted, S. (2018), "Factors affecting YouTube influencer marketing credibility: a heuristic-systematic model", *Journal of Media Business Studies*, Vol. 15 No. 3, pp. 188-213.
- Yuan, S. and Lou, C. (2020), "How social media influencers foster relationships with followers: the roles of source credibility and fairness in parasocial relationship and product interest", *Journal of Interactive Advertising*, Vol. 20 No. 2, pp. 133-147.
- Zafar, A.U., Qiu, J., Li, Y., Wang, J. and Shahzad, M. (2021), "The impact of social media celebrities' posts and contextual interactions on impulse buying in social commerce", *Computers in Human Behavior*, Vol. 115, 106178.
- Zha, X., Yang, H., Yan, Y., Liu, K. and Huang, C. (2018), "Exploring the effect of social media information quality, source credibility and reputation on informational fit-to-task: moderating role of focused immersion", *Computers in Human Behavior*, Vol. 79, pp. 227-237.
- Zhu, D.H., Chang, Y.P. and Luo, J.J. (2016), "Understanding the influence of C2C communication on purchase decision in online communities from a perspective of information adoption model", *Telematics and Informatics*, Vol. 33 No. 1, pp. 8-16.

Appendix

- Link to macro-influencer TikTok profile (Hira Bleeh)
<https://www.tiktok.com/@hirableeh?lang=en>
- Link to mega-influencer TikTok profile (Romaisa Khan)
https://www.tiktok.com/@romaisa.khan._?lang=en
- Link to macro-influencer video
<https://www.youtube.com/shorts/APV3PBfQ2IU>
- Link to mega-influencer video
<https://www.youtube.com/shorts/d8eOD-6VkaY>

About the authors

Raja Ahmed Jamil holds a PhD and is currently a lecturer at the Institute of Management Sciences, The University of Haripur, Khyber Pakhtunkhwa (KPK), Pakistan. His main research interests include online advertising, electronic commerce, and consumer behaviour. He has published in reputable journals, including *Management Research Review*, *Journal of Internet Commerce* and *Spanish Journal of Marketing*. He has also been a reviewer at the *Journal of Retailing and Consumer Services*. All the correspondence should be addressed to Raja Ahmed Jamil at the Institute of Management Sciences, The University of Haripur, Hattar Road Haripur, Khyber Pakhtunkhwa (KPK), Pakistan. Raja Ahmed Jamil is the corresponding author and can be contacted at: rathore_ahmad@yahoo.com

Urba Qayyum is an MS Scholar at The University of Haripur. Her research interests include influencer marketing and Internet commerce.

Syed Ramiz ul Hassan is a PhD scholar at The University of Haripur. His research interests include consumer behaviour, influencer marketing and business ethics.

Tariq Iqbal Khan holds a PhD degree. He is currently serving as Assistant Professor at The University of Haripur. His research interests include consumer behaviour, organizational behaviour and business ethics. He has already published in top-ranked journals, including *Frontiers in Psychology*, *SAGE Open* and *Ethics and Behaviour*.

TikTok's
impact on
consumers'
well-being

385

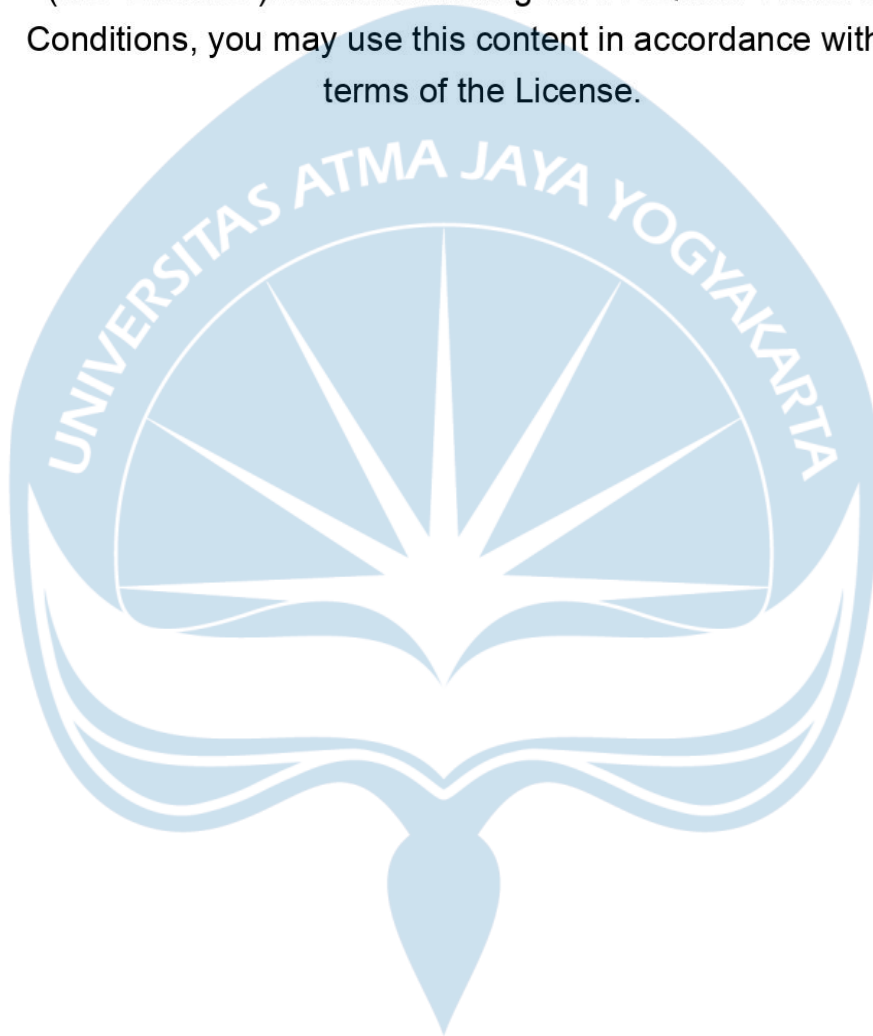


For instructions on how to order reprints of this article, please visit our website:

www.emeraldgroupublishing.com/licensing/reprints.htm

Or contact us for further details: permissions@emeraldinsight.com

© Raja Ahmed Jamil, Urba Qayyum, Syed Ramiz ul Hassan
and Tariq Iqbal Khan. This work is published under
<http://creativecommons.org/licences/>
(the “License”). Notwithstanding the ProQuest Terms and
Conditions, you may use this content in accordance with the
terms of the License.



Appendix 9. Turnitin

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Raja Ahmed Jamil, Urba Qayyum, Syed Ramiz ul Hassan, Tariq Iqbal Khan. "Impact of social media influencers on consumers' well-being and purchase intention: a TikTok perspective", European Journal of Management and Business Economics, 2023 Publication	3%
2	rsisinternational.org Internet Source	2%
3	jurnal.feb-umi.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	www.greenwich.edu.pk Internet Source	1%
6	Submitted to Georgia State University Student Paper	<1%
7	www.mdpi.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Universiteit van Amsterdam Student Paper	<1%
9	Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, Gafar Abdullah Ade, Sulastris, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020 Publication	<1%

10	iimsambalpur.ac.in Internet Source	<1 %
11	Submitted to Arab Academy for Science, Technology & Maritime Transport CAIRO Student Paper	<1 %
12	Md Shamim Hossain, Tarannum Islam, Md. Asaduzzaman Babu, Mehejabin Moon et al. "The influence of celebrity credibility, attractiveness, and social media influence on trustworthiness, perceived quality, and purchase intention for natural beauty care products", Cleaner and Responsible Consumption, 2025 Publication	<1 %
13	Submitted to Foreign Trade University Student Paper	<1 %
14	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
15	Dwi Irawan, Agung Prasetyo, Nugroho Wicaksono, Aviani Widyastuti, Rizki Febriani, Ali Roziqin. "Economic Sustainability and Social Equality in the Technological Era", CRC Press, 2024 Publication	<1 %
16	Indira Rachmawati, Ratih Hendayani. "Managing Learning Organization in Industry 4.0", Routledge, 2020 Publication	<1 %
17	"Marketing and Smart Technologies", Springer Science and Business Media LLC, 2025 Publication	<1 %
18	journal.al-matani.com Internet Source	<1 %

19	Fatokun, Bukola Opeyemi. "Customers' Affective Responses Towards the Key Factors Influencing E-commerce Adoption: Extended Technology Acceptance Model (TAM) Approach", Liverpool John Moores University (United Kingdom), 2023 Publication	<1 %
20	Khansa Zaman, Sajjad Nawaz Khan, Muhhamad Abbas, Amani AbdAlatti. "Effect of social media influencers on brand preferences through trust: Moderating role of emotional attachment", Innovative Marketing, 2024 Publication	<1 %
21	Submitted to UOW Malaysia KDU University College Sdn. Bhd Student Paper	<1 %
22	npaformosapublisher.org Internet Source	<1 %
23	Submitted to Asia e University Student Paper	<1 %
24	Submitted to Clear Creek Independent School District Student Paper	<1 %
25	Mostafa Al-Emran, Vitaliy Mezhyuev, Adzhar Kamaludin. "Towards a conceptual model for examining the impact of knowledge management factors on mobile learning acceptance", Technology in Society, 2020 Publication	<1 %
26	bpasjournals.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Mancosa Student Paper	<1 %

28	mdpi-res.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Manajemen Student Paper	<1 %
30	Magdalena Grębosz-Krawczyk, Dagna Siuda. "Digital Brand Management - Understanding Consumers and Communication in the Digital Age", Routledge, 2025 Publication	<1 %
31	Submitted to Lahore Garrison University- Lahore. Student Paper	<1 %
32	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
33	forumkomunikasi.uitm.edu.my Internet Source	<1 %
34	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
35	Atul Dahiya, Diptiman Banerji, Raffaele Filieri. "Consumer well-being: a systematic literature review and future research directions", Spanish Journal of Marketing - ESIC, 2024 Publication	<1 %
36	Submitted to City University College of Science and Technology Student Paper	<1 %
37	Hera Oktadiana, Myrza Rahmanita, Rina Suprina, Pan Junyang. "Current Issues in Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination Research", Routledge, 2022 Publication	<1 %

38	Bell, Leonida. "Predicting Educator Perceptions of Tennessee's Teacher Evaluation System: The Role of Teacher Gender, Years of Experience, and School Level Taught", Liberty University, 2024 Publication	<1 %
39	financefacts101.com Internet Source	<1 %
40	jurnal.ahmar.id Internet Source	<1 %
41	www.grin.com Internet Source	<1 %
42	www.ceocongress.org Internet Source	<1 %
43	İbrahim Avci. "Sustainable water consumption and water-saving behaviours: A review of consumers' environmental and economic concerns in Turkey", Water and Environment Journal, 2023 Publication	<1 %
44	R. Iqbal Robbie, Ali Roziqin, Shannaz Mutiara Deniar, Ardik Praharjo, Kenny Roz. "Environmental Issues and Social Inclusion in a Sustainable Era", Routledge, 2023 Publication	<1 %
45	ijble.com Internet Source	<1 %
46	library.oapen.org Internet Source	<1 %
47	statisticseasily.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 25 words
Exclude bibliography	On		

